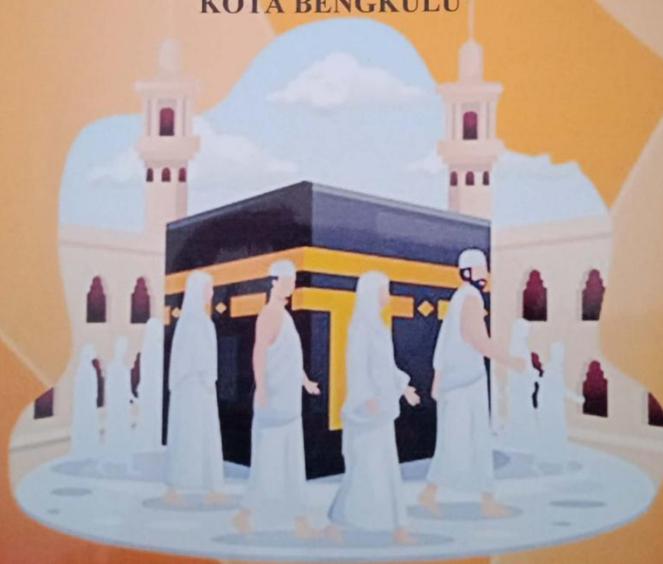




YUNITA
Dr. MITI YARMUNIDA, M.Ag

Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT)
DALAM PELAYANAN HAJI DI KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BENGKULU**



Editor
Drs. H. Syaifuddin, MM

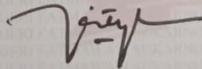
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yunita, NIM 1811170037 dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu”** Program Studi Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini di setujui dan layak untuk di ujikan dalam sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

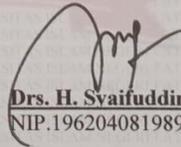
Bengkulu, 13 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP.197705052007102002



Drs. H. Svaifuddin, MM
NIP.19620408198903008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu”, yang disusun oleh Yunita, NIM. 1811170037, Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah, Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2022 M/ 27 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Manajemen Haji Dan Umrah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 02 Agustus 2022 M
03 Muharam 1444 H

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua

Idwal B, M.A

NIP. 198307092009121005

Sekretaris

Nonie Afrianty, M.E

NIP. 199304242018012002

Penguji I

Idwal B, M.A

NIP. 198307092009121005

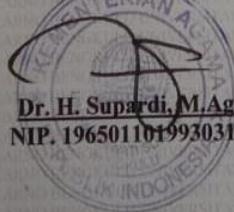
Penguji II

Adi Setiawan, Lc.M.E.I

NIP. 198803312019031005

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196501101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran perntaraan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Yunita
Yunita

1811170037

MOTTO

Kesabaran adalah ketika hati tidak merasa marah terhadap apa yang sudah ditakdirkan dan mulut tidak mengeluh.

-Ibnul Qoyyim-

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang memberikan orang-orang yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang-orang tercinta yaitu:

1. Bapak, mamak (almh), makwo, mamak Sutra, bakwo, abang-abang (Anton Septian, Rohmadoni, Hefriyanto, Yuliyus, Alam), kakak-kakak (Dwi Oktafriyani, Nuryana, Yunita) serta keponakan tercinta (Syifa, Arsha, Aqilla, Gibran) yang telah membantu dan memberikan dukungan, doa, materi dalam menjalankan kuliah di Prodi Manajemen Haji Dan Umrah.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan saya Nur Padila, Bella Fadila, Kesy Asrini, Tri Santya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Ibu Miti Yarmunida, M.Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Syaifuddin, MM selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan

memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Guru-guruku dari bangku Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi, terimakasih ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi tetesan rahmat yang menyejukkan.
5. Untuk teman-teman seperjuangan ku Prodi Manajemen Haji dan Umroh yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
6. Agama, Bangsa, Kampus, dan Fakultas FEBI Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu.
7. Untuk Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.
8. Untuk semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Bengkulu, 13 Juli 2022
Penulis

Yunita
1811170037

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

Oleh Yunita (181117003 7)

Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan alat pendukung kerja yang dapat terkoneksi ke semua jaringan yang dapat mempermudah pengelolaan data calon jamaah haji dan umrah mulai dari pendaftaran , pembatalan, pelunasan, alih porsi, jamaah berangkat ke Tanah Suci hingga kembali lagi ke Tanah Air data jamaah menjadi aman dan terdigitalisasi secara online. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara jelas mengenai efektivitas penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu serta untuk mengetahui apakah calon jamaah haji di Kota Bengkulu mengetahui dan memahami mengenai SISKOHAT. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *purposive sampling*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu sudah berjalan secara efektif dalam meningkatkan pelayanan haji. Namun, untuk sebagian masyarakat muslim di Kota Bengkulu masih belum mengetahui dan memahami mengenai penggunaan SISKOHAT.

Kata kunci: *efektif, siskohat.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang maha esa karena yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Progam Studi Manajemen Haji dan Umroh Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Dr. H. Supardi, M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UINFAS Bengkulu
3. Bapak Idwal B. M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh UINFAS Bengkulu
4. Adi Setiawan, Lc., M.E.I. selaku Sekertariat Jurusan Manajemen dan Ketua Program Studi Manajemen Haji

Umrah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, Motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Ibu Miti Yarmunida, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang juga telah bimbingan, Motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Drs. H. Syaifuddin, MM selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang juga telah bimbingan, Motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua Orang Tua, dan keluarga besar saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Teman-teman kelas Manajemen Haji dan Umrah 8A dan teman-teman seperjuangan MHU.

Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 13 Juli 2022
Penulis

Yunita
1811170037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	18
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
3. Informan Penelitian	19
4. Sumber Data.....	20
5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
6. Teknik Analisis Data	22
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	24

1. Efektivitas	24
2. SISKOHAT	30
3. Pelayanan Haji	38
B. Kerangka Konseptual	41

BAB III GAMABARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kementrian Agama Kota Bengkulu	42
1. Sejarah Singkat Kementrian Agama Kota Bengkulu	42
2. Visi Dan Misi Kementrian Agama Kota Bengkulu	45
3. Tugas Dan Fungsi Kementrian Agama	46
4. Tujuan Pembangunan Kementrian Agama Kota Bengkulu.....	47
5. Struktur Organisasi Kementrian Agama Kota Bengkulu.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan Penelitian	51
B. Hasil penelitian	53
1. Bagaimana efektivitas dari penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan haji di Kementrian Agama Kota Bengkulu?	53
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu	

(SISKOHAT) dalam pelayanan haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu?	58
C. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.....	51
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi wawancara dengan Karyawan Kantor
Kementerian Agama Kota Bengkulu

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara dengan calon jamaah haji
Kota Bengkulu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima serta wajib dilakukan sekali seumur hidup bagi setiap umat muslim. Akan tetapi, Allah SWT yang mahabijak tidak mewajibkan haji dan umrah itu kepada setiap muslim secara keseluruhan. Ada beberapa kriteria bagi orang yang sudah terbebani untuk menjalankan perintah tersebut. Diantara kriterianya adalah orang yang memiliki kemampuan, baik secara finansial maupun stamina tubuh yang kuat. Hal itu dijelaskan dalam firman Allah SWT. Q.S Ali'Imran:97.:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ

وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka

ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”¹

Tidak sekedar dalil Al-Quran. Haji juga di isyaratkan lewat hadits yang menjadi intisari ajaran islam. “Wahai manusia, sesungguhnya Allah telah mewajibkan atas kalian ibadah haji, maka berangkatlah menunaikan ibadah haji. Seseorang bertanya,"Apakah tiap tahun ya Rasulullah?". Beliau Saw pun diam, sampai orang itu bertanya lagi hingga tiga kali. Akhirnya beliau Saw menjawab,"Seandainya Aku bilang 'ya', pastilah kalian tidak akan mampu". (HR. Muslim)²

Kewajiban ibadah haji bagi umat islam yang mampu dalam arti luas, yaitu mampu secara jasmani dan rohani (mampu secara fisik dan mental) dan juga mampu secara finansial dalam arti memiliki dana yang di perlukan untuk menjalankan ibadah haji yang dilaksanakan. Ibadah haji merupakan ibadah yang istimewa, karena pelaksanaan ibadahnya tidak hanya melibatkan aspek ritual saja, melainkan menggabungkan semua aspek, mulai dari materi, fisik maupun psikis agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, sehingga pulang ke tanah air mendapatkan predikat haji mabrur.

¹ Imam Jazuli,*Buku Pintar Haji & Umrah*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2017),h.54.

² Ahmad Sarwat,*Seri Fiqih Kehidupan (6) Haji & Umrah*,(Jakarta:DU Publishing,2011),h.31.

Haji adalah ziarah Islam tahunan ke Makkah. Haji secara bahasa adalah ‘pergi menuju’. Secara syari’at, haji adalah pergi ke Ka’bah untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu, atau haji adalah ziarah ke tempat tertentu pada waktu tertentu guna melaksanakan amalan tertentu. Ziarah waktu tertentu adalah bulan-bulan haji, yaitu Syawal, Dzulqa’ah, Dzulhijjah, serta sepuluh hari pertama Dzulhijjah.³ Haji terbagi menjadi 3 macam antara lain, yang pertama Haji Tammatu’ adalah haji yang dilakukan setelah umrah lebih dahulu, yaitu berniat ihram untuk umrah di miqatnya pada bulan-bulan haji. Yang kedua Haji Qiran adalah niat melaksanakan ihram untuk umrah dan haji secara bersamaan sejak dari miqat atau niat ihram untuk umrah lalu memasukkan niat untuk haji sebelum memulai tawaf umrah. Jadi, orang yang berhaji tetap dalam keadaan ihram sampai melempar jumrah pada hari raya idul adha (10 dzulhijjah) kemudian mencukur rambut. Yang ketiga haji ifrad adalah niat ihram untuk haji saja sejak dari miqat dan tetap dalam keadaan ihram sampai melempar jumrah pada hari raya idul adha, dan mencukur rambut.⁴

Haji merupakan salah satu dari rukun islam selain syahadat, shalat, puasa dan zakat yang tentunya haji

³Miti Yarmunida, *Fiqh Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2017), h.1.

⁴Muhammad Solikhin, *Keajaiban Haji dan Umrah*, (Jakarta: Erlangga,2013),h.30.

memiliki syarat, tata cara serta aturan tertentu yang dilakukan untuk mendapatkan gelar haji yang mabrur. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan jamaah haji agar meraih gelar haji mabrur, yaitu:

1. Menata niat haji dengan penuh keikhlasan, yaitu kebenaran niat, kebenaran tekad, kebenaran lisan dan kebenaran perbuatan.
2. Biaya haji dari harta yang halal meliputi ongkos naik haji, bekal selama di tanah suci dan bekal keluarga yang ditinggal.
3. Bekal ilmu manasik haji yang memadai, meliputi pengetahuan tentang tempat pelaksanaan, bilangan atau jumlah pekerjaan, pengetahuan tentang waktu pelaksanaan dan pengetahuan tatacara.
4. Meninggalkan segala hal-hal yang dapat merusak ibadah haji.⁵

Ibadah haji merupakan ibadah terfavorit bagi sebagian masyarakat Indonesia. Dengan penduduk yang mayoritasnya muslim, Indonesia tentu setiap tahunnya memberangkatkan ribuan calon jamaah haji ke tanah suci untuk melaksanakan ibadah haji. Pada tahun 2021-2022 jumlah pendaftar di kota Bengkulu mencapai angka 542 jiwa. Angka pendaftar yang setiap tahunnya mengalami peningkatan serta adanya pembatasan quota

⁵Johari dan Johar Arifin, *Tuntunan Manasik Haji & Umroh*, (Yogyakarta: Istana Publishing.2019).h.237.

jamaah haji yang berangkat ke Tanah Suci, menyebabkan penumpukan calon jamaah haji semakin bertambah panjang. Tercatat hingga saat ini jumlah calon jamaah haji di kota Bengkulu yang belum berangkat atau yang sedang menunggu keberangkatan sebanyak 9.300 jiwa. Sedangkan untuk quota keberangkatan hanya 307 jiwa untuk setiap tahunnya. Kondisi ini menjadikan daftar tunggu (waiting list) keberangkatan ibadah haji ke Baitullah semakin panjang hingga mencapai 31 tahun. Daftar tunggu dari tahun ke tahun yang semakin bertambah panjang hingga mencapai puluhan tahun tidak mungkin dilakukan dengan cara manual, dengan mengandalkan tumpukan berkas ataupun menggunakan sistem komputer yang tidak terhubung ke jaringan. Hal ini akan memperlambat kinerja lembaga pelayanan publik di Kementerian Agama, maka dari itu penyelenggaraan haji harus terus melakukan perbaikan guna memperlancar kegiatan ibadah haji.

Dalam sejarahnya, prosedur pendaftaran jamaah haji mengalami beberapa kali perubahan. Sebelum 2008, pendaftaran haji dilakukan menjelang pelunasan. Mengikuti proses pada Undang-Undang No 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Pendaftaran haji ditutup jika kuota sudah terpenuhi. Jamaah kemudian melakukan pelunasan dan berangkat di tahun

yang sama. Dengan skema ini, tidak ada daftar tunggu (waiting list) dan masa tunggu seperti sekarang ini. Prosedur pendaftaran haji mengalami perbaikan kembali pada tahun 2015. Saat itu, dilakukan penyederhanaan proses dengan memangkas tahapan pendaftaran menjadi hanya dua tahap. Jemaah membuka rekening dan membayar setoran awal di bank, kemudian konfirmasi pendaftaran di Kankemenag Kabupaten/Kota.⁶

Hingga tahun 1990-an data operasional penyelenggaraan haji masih sangat sederhana. Pemerintah melakukan pelayanan kepada jemaah haji, baik di Tanah Air maupun saat pengurusan di Tanah Suci masih menggunakan mesin ketik, mesin stensil, tulisan tangan, foto copy serta kalkulator untuk menghitung data dan informasi, lembar demi lembaran administrasi serta dokumen terkait dengan haji dilakukan secara manual. Semuanya diurus manual seperti, waktu perhitungan dan perebutan kuota haji nasional, pengisian formulir SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji) untuk pendaftaran haji di kabupaten kota, masa pelunasan setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) di Bank Penerima Setoran (BPS), pengurusan serta penyelesaian paspor maupun visa haji, penyusunan pra manifest kloter dan manifest penerbangan, boarding pass maupun tiketing.

⁶<https://haji.kemenag.go.id/v4/era-baru-pendaftaran-haji>. Diakses pada tanggal 8 November 2021. Pukul 10.11 WIB.

Juga pembuatan tanda terima serta tanda pengenalan jamaah, Surat Panggilan Masuk Asrama (SPMA) haji embarkasi ketika akan diberangkatkan, serta lainnya.⁷

Tidak dapat dipungkiri bahwa jaman semakin hari semakin berkembang dan maju terutama dalam bidang teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini sangatlah cepat dan mencakup hampir seluruh sisi kehidupan manusia. Bisa dikatakan bahwa secara individu maupun kehidupan berkelompok, bermasyarakat, berorganisasi dan lainnya tidak bias lepas dari TIK. Pesatnya perkembangan TIK sejalan dengan semakin kompleksnya kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh manusia sebagai pengguna dan penerima manfaat dari TIK tersebut.⁸ Datangnya teknologi komunikasi baru dapat dilihat dari berkembangnya teknologi yang dulunya hanya berasal dari media cetak, sekarang terdapat berbagai macam produk-produk komunikasi seperti HP, laptop, komputer, radio, dan lain-lain.⁹ Di tahun sekarang sudah hampir semua pekerjaan dari pendidikan, perusahaan, hingga pemerintahan menggunakan Teknologi Informasi dan

⁷<https://sulsel.kemenag.go.id/berita/berita-wilayah/perangkat-baru-siskohat-i-ikemenag-parepare-berhasil-terkoneksi-di-ditjen-phu>. Diakses pada tanggal 8 November 2021. Pukul 11.00 WIB.

⁸ Wheny Khristianto, Totok Supriyanto, Sri Wahyuni, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jember: UPT Penerbitan UNEJ.2015).h.1.

⁹ Agoeng Noegroho, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), Sinopsis.

Komunikasi di karenakan jaman yang semakin canggih dan juga praktisnya pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi membuat pekerjaan semakin cepat selesai yang dengan ide-ide baru tentang teknologi.

Pentingnya peranan informasi dan teknologi dalam pengelolaan suatu pelayanan penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal yang mutlak dibutuhkan. Karena pada akhirnya dampak besar yang sangat dirasakan akibat masih minimnya teknologi pendataan dan pengelolaan data dalam penyelenggaraan ibadah haji adalah adanya musibah yang melanda jamaah haji di terowongan Mina. Sebanyak 643 orang Indonesia dari korban sebanyak 1.426 orang tewas dalam musibah di terowongan Al Mualisin, Haratul Lisan¹⁰. Pemerintah Indonesia mengalami kesulitan dalam identifikasi pendataan korban serta kesulitan dalam menginformasikan musibah tersebut kepada pihak keluarga korban karena teknologi informasi yang masih manual.

Upaya untuk meningkatkan pelayanan haji terus dilakukan Kementerian Agama dan Urusan Haji dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penyelenggaraan haji dari tahun ke tahun yang

¹⁰ <https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/01/100500065/hari-ini-dalam-sejarah--tragedi-mina-sebabkan-251-jemaah-haji-meninggal?page=all#:~:text=2%20Juli%201990,Terowongan%20Al%20Mualisin%20Haratul%20Lisan>. Diakses pada tanggal 9 November 2021. Pukul 10.45 WIB.

kemudian ditindak lanjuti dengan penyempurnaan pola pelayanan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi. Tahun demi tahun pelayanan haji semakin menunjukkan perubahan yang signifikan, yang sebelumnya pelayanan informasi serta pengelolaan data jamaah haji mulai dari dokumentasi, pengarsipan sampai pada pengurusan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga sulit dikontrol secara cepat yang kemudian menjadi permasalahan penting.

Melihat para calon jamaah haji Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat, serta tuntutan masyarakat akan pemenuhan pelayanan ibadah haji yang semakin berkualitas menjadi tugas besar pemerintah. Mengelola dan melayani jamaah haji Indonesia yang berjumlah ratusan ribu tentu bukan perkara mudah. Diperlukan manajemen yang rapi dan sistem komputerisasi yang membantu proses pendaftaran, keberangkatan, kepulangan, dan hal-hal lain terkait data.¹¹ Maka dari itu pemerintah sangat memperhatikan terhadap layanan haji. Salah satunya dengan memperbaharui perangkat SISKOHAT diseluruh

¹¹Luthfi Fadhilah, “*Manajemen Pelayanan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas*”. [Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah]. Purwokerto, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018. hal.18. diakses pada 17 November 2021, Pukul 11.32 WIB.

Kementerian Agama Kabupaten/Kota guna memperlancar seluruh layanan terkait haji. Suatu langkah yang tepat bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan haji yaitu dengan membangun sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) yang terhubung ke semua jaringan seluruh kabupaten maupun kota di Indonesia.

Alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan penulis ingin mengetahui betul tentang efektivitas SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat muslim kota Bengkulu terhadap SISKOHAT. Untuk itu penulis akan meneliti tentang **“Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu Dalam Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas dari penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelayanan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian diatas diperlukan penelitian ini bisa memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas serta menambah wawasan pengetahuan mengenai Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), terutama dalam penerapannya.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan pada Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu.

Bagi global pustaka, menjadi sumber referensi dan kontribusi pemikiran dalam menunjang penelitian berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Pada beberapa skripsi yang penulis baca guna menjadi bahan acuan serta perbandingan, penulis menemukan beberapa skripsi yang memiliki judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Sesuai penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, adapun judul tersebut, diantaranya :

1. “Manajemen Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas”. Skripsi yang disusun oleh Luthfi Fadhillah (2018), ini membahas tentang manajemen pelayanan SISKOHAT yang ada pada Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen

pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada jamaah calon haji di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang berupa data primer dan sekunder.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada objek dan fokus penelitian, peneliti Luthfi Fadhilah membahas tentang bagaimana manajemen pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada jamaah calon haji di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Sedangkan penulis membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.

2. “Pengaruh Fungsi Siskohat Mobile Terhadap Efektivitas Pelayanan Haji Pada Kantor Kementerian Agama Bangka Selatan”. Skripsi yang disusun oleh Rusna

¹²Luthfi Fadhilah, “*Manajemen Pelayanan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas*”. [Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah]. Purwokerto, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018. diakses pada 17 November 2021, Pukul 11.32 WIB.

Hayati (Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021), ini berisi tentang pengaruh dari penggunaan fungsi SISKOHAT mobile terhadap efektivitas pelayanan haji pada kantor kementerian agama Bangka Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan penulis terletak pada objek, fokus dan metode penelitian, peneliti Rusna Hayati membahas tentang pengaruh dari penggunaan fungsi SISKOHAT mobile terhadap efektivitas pelayanan haji pada kantor kementerian agama Bangka Selatan dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penulis membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dengan menggunakan metode kualitatif.

¹³Rusna Hayati, "Pengaruh Fungsi Siskohat Mobile Terhadap Efektivitas Pelayanan Haji Pada Kantor Kementerian Agama Bangka Selatan". [Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah]. Jakarta, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021. diakses pada 17 November 2021, pukul 12.00 WIB.

3. “Efektivitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI”. Skripsi ini disusun oleh Ahmad Faqih Mauludi, dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta . skripsi ini membahas tentang efektivitas SISKOHAT pada Ditjen PHU Kementerian Agama RI dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas bagaimana penerapan pelaksanaan dan manajemen pengelolaan SISKOHAT, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat SISKOHAT. Dalam penelitian ni, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu di Kantor Ditjen PHU Kementerian Agama RI jenis penelitian yang digunakan merupakan perpaduan antara penelitian Kepustakaan dan penelitian lapangan.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT dan faktor penghambat dan pendukung SISKOHAT. Sedangkan perbedaan

¹⁴Ahmad Faqih Mauludi, “Efektivitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama RI”. [Skripsi Program Studi Manajemen Dakwa]. Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020. Diakses Pada 17 November 2021, Pukul 14.11 WIB.

penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada objek dan fokus penelitian, peneliti Ahmad Faqih Mauludi membahas tentang bagaimana penerapan pelaksanaan dan manajemen pengelolaan SISKOHAT, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat SISKOHAT. Sedangkan penulis membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.

4. “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”. Jurnal ini disusun oleh Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, Dedy Susanto dari MTs Darul Falah Pati. Jurnal ini membahas tentang Bagaimana Efektivitas dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan SISKOHAT. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Proses pencarian data melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁵

¹⁵ Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, Dedy Susanto.2015. Jurnal.” *Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji*”.Diakses Pada 17 November 2021,Pukul 15.01 WIB.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT dan faktor penghambat dan pendukung SISKOHAT. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada objek dan fokus penelitian, peneliti Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, Dedy Susanto membahas tentang bagaimana efektivitas dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan penulis membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.

5. “Penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Terhadap Peningkatan Layanan Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa”. Jurnal ini disusun oleh Ardi Suzami , Chairul Hudaya , Rodianto dari Program Studi Magister Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana Universitas Teknologi Sumbawa dan Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa. Jurnal ini membahas tentang pengaruh penerapan (SISKOHAT) terhadap peningkatan layanan haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini merupakan

penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan, yaitu data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada para calon jemaah haji, masyarakat umum, dan petugas/pengelola SISKOHAT Kabupaten Sumbawa.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada objek, fokus dan metode penelitian, peneliti Ardi Suzami , Chairul Hudaya , Rodianto membahas tentang pengaruh penerapan (SISKOHAT) terhadap peningkatan layanan haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa dengan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penulis membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dengan menggunakan metode kualitatif.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yang

¹⁶ Ardi Suzami , Chairul Hudaya , Rodianto.2021.Jurnal.” *Penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Terhadap Peningkatan Layanan Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa*”.Diakses Pada 17 November 2021,Pukul 18.45 WIB.

didefinisikan sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.¹⁷

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu yang terletak di Jalan Bangka Nomor 17 Kota Bengkulu. Pada tanggal 31 Mei sampai 31 Juni Tahun 2022.

3. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu yang dapat memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan peneliti. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling (sample bertujuan), yaitu teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengamilan sampelnya. Maka dari itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ramadan Subhi,

¹⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,(Jakarta:Bumi Aksara,2017),h.82.

SE.,MM sebagai Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Safrizal, SE. Sebagai Operator SISKOHAT di Kementerian Agama Kota Bengkulu dan 5 calon jamaah haji di Kota Bengkulu.

4. Sumber Data

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli yang dapat berupa opini subjek (orang) secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini sumber data primer dari peneliti ini diperoleh langsung melalui wawancara kepada informan dan juga observasi ke lokasi serta melakukan riset dalam memperoleh data sesuai yang dibutuhkan.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang dapat diperoleh dari jurnal, buku, publikasi pemerintah, atau artikel.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap apa saja yang diteliti. Proses ini dilaksanakan secara kompleks pada objek

penelitian untuk mengumpulkan kelengkapan data secara tidak langsung dengan melakukan survey secara tiba-tiba dan juga langsung dengan melakukan observasi bersamaan dengan teknik yang lainnya.¹⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mengunjungi Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu untuk melihat dan mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara pribadi antara pewawancara dan informan.

Dalam hal ini yang pertama dilakukan oleh peneliti ialah menyusun pedoman wawancara yang mengaju kepada program dan target dari siskohat, setelah itu diketahui oleh pembimbing 1 dan 2, peneliti melakukan wawancara dengan informan

¹⁸Ahmad Faisal Najamuddin, “*Gaya Kepemimpinan H. Jumadi Sastradihardja Di PT. Mastour Cabang Semarang Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Jama’ah Haji Dan Umroh*”. [Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah]. Semarang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2020. hal.24. diakses pada 28 November 2021 pukul 10.19 WIB.

penelitian dengan cara bertatap muka secara langsung maupun melalui online.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen seperti data-data, arsip-arsip dan gambar-gambar ataupun bentuk lainnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti ialah menyusun, menjabarkan, menentukan mana yang penting serta membuat kesimpulan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan secara sistematis sehingga informasi yang disampaikan bisa dipahami dengan mudah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari 2 bab yang disusun secara sistematis. Secara garis besar, isi dari setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini secara garis besar membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian dan dasar untuk mengelola data serta asumsi.

BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam bab ini akan membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kementerian agama kota Bengkulu seperti sejarah, visi-misi, tugas dan fungsi, tujuan pembangunan, dan struktur organisasi.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini akan membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk perbaikan atau pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan haji di kantor kementerian agama kota Bengkulu, maka penulis memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang menjadikan landasan untuk menganalisis masalah-masalah penelitian.

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Para ahli ekonomi mengartikan efektivitas sebagai kemampuan organisasi menghasilkan laba sebesar-besarnya. Para ahli politik mengartikan sebagai kemampuan organisasi memperoleh posisi yang lebih kuat di antara organisasi-organisasi lain. Para karyawan mengartikan sebagai kemampuan organisasi memberikan tingkat kesejahteraan setinggi-tingginya kepada anggota dan karyawan. Menurut Etzioni, efektivitas adalah kemampuan organisasi untuk mencari sumber dan memanfaatkannya secara efisien dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁹

¹⁹ Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.89.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, bisa dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini ialah salah satu faktor buat memilih apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk serta manajemen organisasi atau tidak. Pada hal ini efektivitas adalah pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan asal daya yang dimiliki secara efisien, dicermati dari sisi masukan (input), proses, juga keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya mencakup ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu aktivitas dikatakan efisien jika dikerjakan dengan benar dan sinkron dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar serta memberikan hasil yang bermanfaat.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas secara umum efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan serta peran SISKOHAT dalam peningkatan pelayanan ibadah haji itu apakah berhasil

²⁰ Asfriqi Machfiroh. Februari 2015. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm±Mp) Di Kota Palu”. E-Jurnal Katalogis. Volume 3. No.2. <https://media.neliti.com/media/publications/156510-ID-efektivitas-program-nasional-pemberdayaa.pdf>. November 2021.

atau efektif dalam melaksanakan tugas pokoknya yang berkaitan dengan sistem komputer.

b. Ukuran Efektivitas

Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa kriteria berikut:

- 1.) Mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan lingkungan.
- 2.) Mampu mengelola siklus input-proses-output dengan efisien²¹.

Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut.

Bicara mengenai efektivitas ada beberapa kriteria dari penilaian efektivitas perencanaan antara lain:

- 1.) Kegunaan. Hal ini memerlukan analisis, peramalan, pengembangan rencana dengan mempertimbangkan segala sesuatu dan pembuatan rencana sebagai proses yang berkesinambungan. Rencana hendaknya dilakukan dengan penyesuaian secara cepat dan lancar terhadap perubahan kondisi lingkungan tanpa kehilangan efektivitas.

²¹ Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.93.

- 2.) Ketepatan dan Objektivitas. Berbagai keputusan dan kegiatan manajemen lainnya hanya efektif bila didasarkan pada informasi yang tepat. Perencanaan juga harus lebih didasarkan pada pemikiran yang realistis dan fakta-fakta yang sebenarnya tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran pribadi dari pembuatan rencana. Agar perencanaan tersebut tercapai maka proses penyusunannya harus didasarkan pada pemikiran yang objektif.
- 3.) Ruang Lingkup. Perencanaan perlu memerhatikan prinsip-prinsip kelengkapan, kepaduan, dan konsistensi.
- 4.) Efektivitas Biaya. Perencanaan harus menyangkut waktu, usaha dan aliran emosional salah satu pedoman penting dalam perencanaan adalah tidak boleh menurunkan penghasilan atau mengurangi biaya, tetapi lebih kecil daripada biaya implementasinya.
- 5.) Akuntabilitas. Ada dua aspek akuntabilitas perencanaan. Pertama, tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan. Kedua, tanggung jawab atas implementasi rencana. Suatu rencana harus mencakup keduanya.

6.) Ketepatan Waktu. Para perencana harus membuat berbagai perencanaan. Berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat akan menyebabkan rencana tidak tepat atau tidak sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.²²

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas

Dalam mencapai efektivitas suatu lembaga atau organisasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, antara lain:

1.) Karakteristik Organisasi. Karakter organisasi terutama berkenaan dengan struktur dan teknologi yang digunakan di dalamnya. Efektivitas ini dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas dan formalitas struktur serta sistem kewenangan dalam pengambilan keputusan.

2.) Karakteristik Lingkungan. Keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh kemampuan berinteraksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, organisasi (dalam hal ini pimpinan) dituntut untuk melakukan pemantauan terhadap perubahan lingkungan secara terus menerus dan berusaha menanggapi secara tepat

²² Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.65.

dengan melakukan berbagai penyesuaian, baik menyangkut struktur, teknologi, proses, maupun tingkah laku anggota.

- 3.) Faktor pekerja. Tingkah laku anggota dapat menjadi hubungan yang sangat berarti bagi pencapaian efektivitas organisasi, tetapi dapat pula menjadi penghambat yang sanggup mengurangi, bahkan menggagalkan efektivitas.

- 4.) Kebijakan manajemen. Kebijakan yang ditempuh seorang pemimpin dalam pengelolaan organisasi berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas organisasi. Secara garis besar, segi-segi yang berkaitan dengan kebijakan pimpinan mencakup penentuan tujuan, pencarian dan pemanfaatansumber daya, penciptaan lingkungan yang merangsang anggota untuk berprestasi, proses komunikasi, pengambilan keputusan, dan kebijakan yang menyangkut kemampuan organisasi dalam merespon lingkungan²³.

²³ Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.97.

2. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

1. Sistem

Sistem pada dasarnya merupakan seperangkat unsur, elemen, komponen, bagian, hal yang saling terkait (interrelasi), saling mempengaruhi, dan saling tergantung sehingga merupakan totalitas, entitas atau kesatuan yang bulat, utuh, dan terpadu dimana keberadaannya memiliki fungsi dan tujuan tertentu.²⁴

Gordon B. Davis dalam bukunya menyatakan, sistem bisa berupa abstrak atau fisis. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirdjo dalam bukunya menyatakan suatu sistem terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu

²⁴Akadun, *Teknologi Informasi Administrasi*, (Bandung:Alfabeta,2009) ,h.32.

kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu²⁵.

Menurut Lucas (1992), Sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen.²⁶

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu²⁷.

2. Informasi

a. Pengertian Informasi

Gordon B. Davis mengemukakan pengertian informasi sebagai berikut. “Informasi adalah data yang telah diproses dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan bermanfaat bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang”²⁸

b. Fungsi Informasi

²⁵ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta:Andi.2016), h.8.

²⁶ Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press.2013),h.1.

²⁷ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta:Andi.2016), h.7.

²⁸ Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Depok:PT RAJAGRAFINDO Persada.2019),h.24.

Seperti yang sudah diketahui, informasi memiliki beragam fungsi yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa fungsi informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber Pengetahuan.
- 2) Sebagai Hiburan.
- 3) Fungsi Memengaruhi.

c. Kualitas informasi

Ciri-ciri informasi yang berkualitas menurut Raymond mc. Leod adalah:

1. Akurat, informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalan-kesalahan.
2. Tepat waktu, informasi itu harus tersedia/ada pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terhambat.
3. Relevan, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Lengkap, informasi harus diberikan secara lengkap karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan memengaruhi dalam mengambil keputusan.
5. Correctness, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran.

6. Security, berarti informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dan dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasannya.²⁹

3. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang menerima data sebagai input-nya yang kemudian diproses dan menghasilkan informasi sebagai output-nya. Dengan kata lain, sistem informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, computer, teknologi informasi, dan prosedur kerja) ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.³¹

²⁹ Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi.2017).h.15.

³⁰ A. Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia.2014).h.356.

³¹ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Andi.2014).h.8.

b. Fungsi Sistem Informasi

1. Untuk meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna, tanpa dengan perantara sistem informasi.
2. Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
3. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
4. Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi.
6. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
7. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.³²

c. Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Komponen input, adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi.

³² Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi.2017).h.2.

2. Komponen output, Output merupakan komponen yang harus ada di sistem informasi. Sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan output, tetapi selalu menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk ke dalam lubang yang dalam.
3. Komponen Basis data, adalah kumpulan dari data yang saling berhubunga satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
4. Komponen Model, Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu modelmodel tertentu.
5. Komponen Kontrol. Menurut Michael (1996:67) menjelaskan bahwa ”komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada di sistem informasi”. Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.³³

³³ Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokerto:Insan Global.2016),h.29.

4. Komputerisasi

a. Pengertian Komputerisasi

Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga memunculkan suatu era yang disebut era komputerisasi. Keinginan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan lebih cepat, efektif serta akurat menjadi pendorong utama terjadinya perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang komputer.

Komputerisasi adalah suatu perubahan mekanisme pengolahan data yang sebelumnya masih bersifat manual menjadi serba otomatis karena menggunakan media komputer. Fungsi komputer sebagai alat bantu manusia memang dapat memudahkan serta menambah efektifitas dalam setiap pekerjaan jika didampingi dengan pengetahuan yang cukup dalam penggunaannya.

5. Pelaksanaan Ibadah Haji

Haji adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan amalan-amalan, antara lain: wukuf di arafah, mabit di muzdalifah dan mina, tawaf di Ka'bah, sa'i dan amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapkan ridhanya semata. Ibadah haji dilaksanakan pada bulan haji (Dzulhijjah), tepatnya

ketika waktu wukuf di arafah tiba (9 Dzulhijjah), hari Nahr (10 Dzulhijjah), dan hari-hari tasyriq (11, 12 dan Dzulijjah).³⁴

6. SSKOHAT

a. Pengertian SSKOHAT

SSKOHAT adalah singkatan dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu yang merupakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). SSKOHAT bukan satuan kerja, melainkan lebih tepatnya adalah alat pendukung kerja.

Jadi, setiap terkait dengan koneksi jaringan dan data haji di Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) akan memanfaatkan fasilitas teknologi ini. Pendaftaran, pembatalan, pelunasan dan terkait dengan haji akan memberdayakan sistem ini untuk validitas data. Penggunaan SSKOHAT ini berperan penting dalam pengelolaan data dan informasi yang akan mempermudah proses pelaksanaan haji di Indonesia. Apalagi jika mengingat operasional penyelenggaraan ibadah

³⁴Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*, (Jakarta.:2020).h.64.<https://haji.kemenag.go.id/v4/sites/default/files/2020nBukuTuntunanManasikHaji.pdf>

haji bisa dikatakan masih sangat sederhana pada tahun 1990-an.

Awalnya, pemerintah melakukan pelayanan jamaah haji di Tanah Air maupun saat pengurusan di Arab Saudi, masih dengan cara manual menggunakan mesin ketik, mesin stensil, tulisan tangan, fotokopi, dan kalkulator untuk menghitung data dan informasi. Belum lagi adanya lembaran demi lembaran kertas bukti administrasi dan dokumen terkait dengan haji yang dilakukan secara manual.

Kini Siskohat mengalami pengembangan baik pada aspek pencatatan keuangan atas pendaftaran, pelunasan ongkos haji, dan pembatalan haji. Banyak negara yang melakukan kajian dan studinya untuk mempelajari mekanisme dan cara kerja sistem ini untuk menjadi bahan perbaikan penyelenggaraan haji di negaranya masing-masing, sebut saja Mesir, Malaysia, dan Brunei Darussalam.³⁵

3. Pelayanan Haji

a. Pengertian Pelayanan Haji

Pelayanan haji adalah pelayanan publik dibidang keagamaan yang berkenaan dengan

³⁵<https://lifepal.co.id/media/siskohat/>. Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2022. Pukul 09.00 WIB.

development service (pelayanan pengembangan), dan protective service (perlindungan) bagi warga negara Indonesia yang beragama Islam dan menjalankan ibadah haji sebagai rukun Islam yang kelima.

Menteri agama dalam undang-undang nomor 13 tahun 2008 bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan dan hal-hal lain yang diperlukan oleh jamaah haji. Agar jamaah haji dapat menunaikan ibadah haji dengan aman, nyaman dan lancar sesuai dengan ajaran agama islam, maka penyelenggaraan haji dan umrah berkewajiban memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan dengan sebaik-baiknya kepada jamaah haji, penyelenggaraan ibadah haji dilakukan berdasarkan asas keadilan di implementasikan dengan memberikan pelayanan sesuai hak jamaah haji tanpa mengurangi sedikitpun³⁶.

Hal-hal yang menyangkut tentang pelayanan antara lain adalah faktor manusia yang melayani,

³⁶ Resti Wildayati , Dindin Solahudin , Arif Rahman. *Optimalisasi Pelayanan Haji Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah*. Jurnal Manajemen Dakwah, 17.2 (2017), ISSN: 2550-1097 (Online), 1410-5705 (Print). h.166.

alat atau fasilitas yang digunakan untuk memberikan pelayanan, mekanisme kerja yang digunakan dan bahkan sikap masing-masing orang yang memberi pelayanan dan yang dilayani.

Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata mereka terima atau yang mereka peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan dan mereka inginkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu lembaga pemerintahan tersebut. Jika jasa yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan, jika jasa yang diterima melampaui harapan konsumen maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Dan sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dasar yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan dalam memenuhi harapan yang sesuai terhadap spesifikasi

yang ada bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan kepuasan pelanggan.³⁷

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu SISKOHAT dalam pelayanan haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu. Karena mengingat bahwa pengertian dari efektivitas itu sendiri ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu lembaga atau organisasi untuk mewujudkan tujuan operasional. Karena, suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa kriteria berikut: 1). Mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan lingkungan. 2). Mampu mengelola siklus input-proses-output dengan efisien.

³⁷ Murdiansyah Herman, Normajatun, dan Desy Rahmita. Mei 2018. *“Kualitas Pelayanan Haji Dan Umrah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah”*. As Siyasah. Volume 3. No.1. <File:///C:/Users/User/Downloads/1722-3503-1-Pb.Pdf> . November 2021.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kementerian Agama Kota Bengkulu

1. Sejarah Singkat Kementerian Agama Kota Bengkulu

Kementerian agama adalah salah satu diantara kementerian yang didirikan oleh pemerintah setelah Indonesia merdeka. Ditinjau dari segi berdirinya, Kementerian Agama didirikan pada tanggal 03 Januari 1946 dengan penetapan Pemerintah Nomor 1/SDS Tahun 1946.

Struktur Kementerian Agama yang pertama kali ditetapkan dengan keputusan Kementerian Agama Nomor 1185/KJ Tahun 1947, sedangkan Organisasi Instansi Vertikal Kementerian Agama di wilayah, awal pembentukannya berdasar peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1949 dengan susunan Kantor Agama Daerah meliputi Kantor Inspeksi Tingkat Provinsi dan Tingkat Kabupaten/Keresidenan.

Kedudukan Kementerian Agama untuk tingkat daerah tercakup dalam Maklumat Kementerian Agama No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa:

- 1) Shumuku (Kantor Agama Daerah) yang dalam kekuasaan Residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah Kementerian Agama.
- 2) Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (Pengadilan Agama) yang dulu dibawah wewenang Residen diserahkan kepada kewenangan Kementerian Agama.
- 3) Hak untuk mengangkat Penghulu masjid yang sebelumnya merupakan Bupati, menjadi wewenang Kementerian Agama (Dewan,2003:303).

Sejarah Bengkulu dibagi pada lima periode, yaitu (1) zaman Zwapraja atau zaman-zaman kerajaan mungil (1500-1685), (dua) zaman kolonial Inggris (1685-1825), (3) zaman kolonial Belanda (1825-1942), (4) zaman pendudukan Jepang (1942-1945), dan (lima) zaman kemerdekaan.

Semenjak Kolonial Inggris hingga berkembang menjadi Provinsi pada tanggal 18 November 1968, Bengkulu adalah wilayah administrasi keresidenan yang terdiri dari tiga daerah Kabupaten serta satu daerah Kota Praja, yakni:

- a. Kabupaten Bengkulu Utara
- b. Kabupaten Bengkulu Selatan
- c. Kabupaten Rejang Lebong, serta
- d. Kabupaten Bengkulu. Gubernur Bengkulu, Bupati

Bengkulu, dan Walikota Bengkulu masing-masing berkedudukan di Kota Bengkulu. dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1976, ibu kota Kabupaten Bengkulu Utara dipindahkan ke Argamakmur dan diresmikan di tanggal 8 Oktober 1976.

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan pada Bengkulu sebagaimana diungkap diatas pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat wilayah ditangani oleh lembaga yang bernama Shumuku (kantor agama daerah). Secara logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada Shumuku Pada kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinya, sulit untuk dilacak karena data-data mengenai sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.³⁸

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) di mulai pada masa periode pasca kemerdekaan dan lebih spesifik pada masa Bengkulu sudah menjadi provinsi. Data-data mengenai ini diperoleh sebagian besar melalui wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai kanwil kementerian agama. Para narasumber juga mengakui bahwa ingatan-ingatan mereka tentang masalah

³⁸<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/8655-sejarah-singkat-kantor-wilayah-kementerian-agama-provinsi-bengkulu>. Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2022. Pukul 09.20 WIB.

tersebut terbatas pada apa yang mereka ketahui sesuai pengalaman kerja saja yang pada kenyataannya sering berpindah-pindah tempat.

2. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Bengkulu

Visi:

“Terwujudnya masyarakat Provinsi Bengkulu yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir dan Batin dalam rangka mewujudkan Bengkulu yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan gotong royong” (Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015).

Misi:

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama.
- b. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- c. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- d. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- e. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- f. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan agama.

- g. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya (keputusan menteri agama nomor 39 tahun 2015).³⁹

3. Tugas dan Fungsi Kementerian Agama

Tugas Kementerian Agama:

Kementerian agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintah Negara⁴⁰.

Fungsi Kementerian Agama:

- a. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, katolik, hindu, buddha, dan khonghucu, penyelenggaraan haji dan umrah, dan pendidikan agama dan keagamaan.
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama.
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama.
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama.
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan kementerian agama di daerah.

³⁹<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42901-visi-dan-misi-kanwil-kementerian-agama-provinsi-bengkulu>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 09.45 WIB.

⁴⁰<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42732-tugas-dan-fungsi-kementerian-agama>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 10.00 WIB

- f. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- g. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan.
- h. Pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal
- i. Pelaksanaan dukungan substansif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama.⁴¹

4. Tujuan Pembangunan Kementerian Agama Kota Bengkulu

Bidang Agama

- a. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
- b. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional.
- c. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata.
- d. Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan.

⁴¹<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42732-tugas-dan-fungsi-kementerian-agama>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 11.12 WIB.

- e. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima.
- f. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Bidang Pendidikan

- a. Peningkatan akses pendidikan yang setara bagi masyarakat tidak mampu terhadap pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun).
- b. Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan.
- c. Penurunan tingkat kegagalan masyarakat dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun).
- d. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang pendidikan.
- e. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses mendidik yang profesional diseluru satuan pendidikan.
- f. Peningkatan akses masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum yang berkualitas.

- g. Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan keagamaan yang berkualitas.⁴²

5. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Bengkulu

1. Ketua Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu :
Drs.H.Zainal Abiding, M.H.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha : Dr.Fahrurrazi,
S.Pd.,M.Si.
3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah : Dra.Linda Suryani
4. Kepala Seksi Pendidikan Diniyah & Pondok Pesantren :
Burhanuddin,S.Ag.
5. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam :
H.Sumaryatim,S.Hi.
6. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah :
Ramadan Subhi,SE.,MM.
7. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam : H.Rolly
Gunawan,S.Sos.I.,M.H.I.
8. Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf : H.Bunyani,S.Ag

⁴²<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42731-tujuan-pembangunan-kementerian-agama>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 11.56 WIB.



Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Informan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan melalui metode wawancara dengan pegawai atau karyawan yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, diperoleh hasil dengan jumlah informan 7 orang yaitu Ramadan Subhi, SE.,MM sebagai Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Safrizal, SE sebagai Operator SISKOHAT di Kementerian Agama Kota Bengkulu dan 5 calon jamaah haji di Kota Bengkulu dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Alamat	Jenis Kelamin
1.	Mulidah	56	Jl. Cimanuk IF No.45 RT.04 RW.02 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka	P

2.	Nur Oktafiyanti	34	Jl. Sepakat No.25 RT.18 RW.05 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung.	P
3.	Barti Hasibuan	48	Jl. Sepakat No.18 RT.24 RW.06. Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung.	L
4.	Hariyani	46	Jl. Sepakat No.07 Blok A Prum Sakinah Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung.	P
5.	Rudi Hartono	54	Jl. Sepakat No.07 Blok A Prum Sakinah Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung	L

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.

1. Efektivitas dari Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

Berdasarkan wawancara langsung dengan Bapak Safrizal (Operator SISKOHAT). Beliau mengungkapkan bahwa; SISKOHAT merupakan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu yang dimana SISKOHAT ini berfungsi dalam pengelolaan data jamaah haji dan umrah secara online, jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan SISKOHAT yaitu dengan cara yang masih manual, yang menggunakan kertas demi kertas untuk mengelola data jamaah, SISKOHAT jauh lebih membantu dan memudahkan dalam pengelolaan data.

“SISKOHAT ini langsung terhubung melalui bank, terkoneksi ke semua jaringan termasuk capil, mempermudah peng-inputan data sehingga data jamaah menjadi aman terdigitalisasi secara online”.

Tidak hanya itu, beliau juga mengatakan bahwa,

“SISKOHAT juga membantu para jamaah dalam pendaftaran, pembatalan, cek waiting list, keberangkatan haji, input paspor, input data jamaah dari mulai di Tanah Air, ke Tanah Suci sampai kembali lagi ke Tanah Air. Penggunaan SISKOHAT ini juga sangat simple, dengan menggunakan paspor dan kode wilayah masing-masing, jamaah sudah dapat membuka apa saja yang mereka inginkan, seperti cek waiting list, keberangkatan, nomor porsi dan lain-lain. Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu sendiri sudah menggunakan SISKOHAT sejak tahun 2000-an sekitar tahun 2008.”⁴³

Kemudian, berdasarkan wawancara langsung dengan Bapak Ramadan Subhi (Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umrah). Beliau mengatakan bahwa; SISKOHAT memang sangat membantu dalam pengolahan data jamaah jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan SISKOHAT.

“Karena jika sebelum menggunakan SISKOHAT, data operasional penyelenggaraan haji itu masih sangat sederhana. Jika dilihat dari website kementerian agama itu, dibawah tahun 2008 prosedur pendaftaran haji dilakukan menjelang pelunasan. Pendaftaran haji ditutup jika kuota sudah terpenuhi. Kemudian jamaah melakukan pelunasan dan berangkat di tahun yang sama.”⁴⁴

Berdasarkan wawancara langsung dengan para calon jamaah haji.

⁴³ Safrizal. Operator SISKOHAT. Wawancara pada tanggal 13 Juni 2022.

⁴⁴ Ramadan Subhi. Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umrah. Wawancara pada tanggal 28 Juli 2022.

Informan 1

Informan pertama adalah seorang ibu rumah tangga bernama ibu Mulidah. Saat ini beliau berusia 56 tahun dan merupakan calon jamaah haji yang sudah mendaftar di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu sejak tahun 2021. Ibu Mulidah sendiri bertempat tinggal Jl. Cimanuk IF No.45 RT.04 RW.02 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka.

Beliau mengatakan bahwa ia tidak mengetahui sebenarnya apa itu SISKOHAT dan bagaimana fungsi dari SISKOHAT itu sendiri, yang ia ketahui hanya jika mereka ada keperluan mengurus data haji mereka, mereka tinggal datang ke Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dan bertemu langsung dengan pengurus haji saja dan selama mereka melakukan registrasi data di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu baik-baik saja dan tidak ada masalah.

“saya pribadi sebetulnya tidak begitu mengetahui apa itu SISKOHAT, yang saya tahu kalau saya mau mengurus keperluan data haji ya saya tinggal datang saja ke kemenag, saya tidak tahu kalau yang mengolah data itu namanya SISKOHAT”⁴⁵

⁴⁵ Mulidah, Calon Jamaah Haji. Wawancara pada tanggal 26 Juni 2022.

Informan 2

Informan kedua adalah seorang ibu rumah tangga bernama Nur Oktafiyanti. Saat ini beliau berusia 34 tahun dan merupakan calon jamaah yang mendaftar dari tahun 2021. Ibu Nur Oktafiyanti sendiri bertempat tinggal di Jl. Sepakat No.25 RT.18 RW.05 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung. Pernyataan ibu Nur Oktafiyanti sama dengan pernyataan ibu Mulidah, beliau mengatakan bahwa ia tidak mengetahui apa itu SISKOHAT dan ia tidak mengetahui bahwa data mereka itu diolah oleh sistem yaitu SISKOHAT.

“saya tidak tahu SISKOHAT itu apa, nama nya saja saya baru dengar”.⁴⁶

Informan 3

Informan yang ketiga adalah seorang laki-laki bernama Barti Hasibuan yang saat ini berusia 48 tahun dan merupakan calon jamaah yang sudah mendaftar dari tahun 2022. Bapak Barti Hasibuan bertempat tinggal di Jl. Sepakat No.18 RT.24 RW.06. Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung.

⁴⁶Nur Oktafiyanti, Calon Jamaah Haji. Wawancara pada tanggal 27 Juni 2022.

Bapak Barti Hasibuan mengungkapkan bahwa ia mengetahui tentang SSKOHAT serta fungsi dan manfaat dari SSKOHAT.

“saya ada mengetahui dan memahami tentang SSKOHAT, SSKOHAT itu untuk pendaftaran, cek-cek waitig list dan sebagainya”.⁴⁷

Informan 4

Informan ke empat adalah seorang ibu rumah tangga bernama Hariyani yang bertempat tinggal di Jl. Sepakat No.07 Blok A Prum Sakinah Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung.. Beliau telah mendaftar haji pada tahun 2022. Saat ini beliau berusia 46 tahun.

Ibu Hariyani mengatakan bahwa ia tidak mengetahui tentang SSKOHAT.

“kalau SSKOHAT saya sama sekali tidak tahu, saya hanya ikuti jalurnya saja sampai selesai, dan yang mengurus semuanya itu suami saya”.⁴⁸

Informan 5

Informan yang ke lima adalah seorang laki-laki bernama Rudi Hartono yang saat ini berusia 54 tahun dan bertempat tinggal di Jl. Sepakat No.07 Blok A Prum Sakinah Kelurahan Sawah Lebar

⁴⁷ Barti Hasibuan, Calon Jamaah Haji. Wawancara pada tanggal 26 Juni 2022.

⁴⁸ Hariyani, Calon Jamaah Haji. Wawancara pada tanggal 27 Juni 2022.

Kecamatan Ratu Agung. Beliau sudah mendaftar haji sejak tahun 2021.

Bapak Rudi Hartono juga mengungkapkan bahwa ia tidak mengetahui betul apa itu SISKOHAT. “saya tidak tahu SISKOHAT itu apa, tapi saya ada dengar-dengar SISKOHAT itu, hanya dengar-dengar saja”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa SISKOHAT sudah berjalan secara efektif dalam meningkatkan pelayanan haji. Namun untuk para calon jamaah masih banyak yang belum mengetahui betul apa itu SISKOHAT.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelayanan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

Berdasarkan wawancara langsung dengan Bapak Safrizal (Operator SISKOHAT), beliau mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dan penghambat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah gangguan jaringan yang sering hilang-timbul”.

⁴⁹Rudi Hartono, Calon Jamaah Haji. Wawancara pada tanggal 27 Juni 2022.

Selama SISKOHAT ini digunakan di Kementerian Agama Kota Bengkulu, belum ada faktor lain yang menghambat kerja SISKOHAT, namun jika ada sesuatu yang dapat menghambat kerja SISKOHAT, Bapak Safrizal mengatakan, pihak pengelola akan segera langsung menghubungi pusat karena penggunaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dilakukan secara mandiri agar pelayanan masyarakat menjadi lebih maksimal dan langsung terhubung ke pusat yang ada di Jakarta, tidak lagi melalui Kanwil Provinsi, karena Kanwil Provinsi memiliki menu mereka sendiri dan menggabungkan seluruh wilayah Kabupaten maupun Kota Bengkulu. Sedangkan Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu hanya wilayah Kota Bengkulu.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat SISKOHAT hanya karena gangguan jaringan yang sering hilang timbul.

C. Pembahasan

SISKOHAT merupakan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu yang disebut juga sebagai alat

⁵⁰ Safrizal. Operator SISKOHAT. Wawancara pada tanggal 13 Juni 2022.

pendukung kerja. Dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi, SISKOHAT dapat terkoneksi ke semua jaringan yang dapat mempermudah pengelolaan data calon jamaah haji dan umrah.

Dengan adanya sistem data yang terintegrasi merupakan suatu peningkatan kualitas pelayanan haji dan umrah yang sangat efektif di Kementerian Agama dalam menangani persoalan-persoalan para calon jamaah haji yang dari sebelumnya bersifat manual ke automatic. Mulai dari pendaftaran, pelunasan, pembatalan, hingga keberangkatan calon jamaah haji ke Tanah Suci sampai jamaah kembali ke Tanah Air data jamaah menjadi aman terdigitalisasi secara online, jadi data jamaah tidak akan terhapus ataupun hilang.

Begitu pula dengan pelayanan SISKOHAT yang dilakukan Kementerian Agama Kota Bengkulu sudah berjalan secara efektif. Karena Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa kriteria berikut:

- a. Mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan lingkungan.

Dengan peningkatan jumlah jamaah yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan serta zaman yang semakin modern, dalam hal ini SISKOHAT mampu memenuhi kebutuhan para calon jamaah haji mulai dari pendaftaran, pembatalan, cek

waiting list, nomor porsi, paspor, input data sampai jamaah berangkat ke Tanah Suci hingga kembali ke Tanah Air.

- b. Mampu mengelola siklus input-proses-output dengan efisien.

Dengan adanya SSKOHAT ini, penyelenggaraan haji dan umrah dalam peng-inputan data menjadi lebih mudah, karena SSKOHAT langsung terhubung melalui bank, terkoneksi ke semua jaringan sehingga data jamaah menjadi aman terdigitalisasi secara online. SSKOHAT memiliki jejak digital, dimana data jamaah tidak akan hilang atau terhapus, karena ia menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung ke jaringan.

Hanya saja ternyata SSKOHAT masih sangat jarang diketahui fungsi dan manfaat nya oleh masyarakat muslim di Kota Bengkulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian dan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Penggunaan dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu telah berlangsung secara efektif. SISKOHAT berfungsi dalam pengelolaan data jamaah haji dan umrah secara online, jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan SISKOHAT yaitu dengan cara yang masih manual, yang menggunakan kertas demi kertas untuk mengelola data jamaah, SISKOHAT jauh lebih membantu dan memudahkan dalam pengelolaan data karena SISKOHAT langsung terhubung melalui bank, terkoneksi ke semua jaringan termasuk capil, mempermudah peng-inputan data sehingga data jamaah menjadi aman terdigitalisasi secara online.
2. Faktor pendukung dan penghambat SISKOHAT dalam pelayanan hanya di karenakan gangguan jaringan yang sering hilang-timbul. Belum ada faktor lain yang menghambat kerja SISKOHAT, namun jika terjadi

sesuatu yang dapat menghambat kerja SISKOHAT, maka pihak Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu akan langsung menghubungi pusat dan bisa langsung diatasi saat itu juga.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi kementerian agama
 - a. Dengan berkembangnya teknologi dari masa ke masa yang semakin pesat. SISKOHAT ini diharapkan dapat di jangkau oleh masyarakat luas untuk dapat mengetahui semua hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan haji dan umrah.
 - b. Dapat mengantisipasi jika terjadi gangguan yang dapat menghambat kinerja SISKOHAT, sehingga pelayanan haji dapat berjalan secara maksimal.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Penelitian Mengenai Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu ini, masih jauh dari kata sempurna sehingga kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan acuan kajian untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. 2019. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Depok.PT RAJARAFINDO Persada.
- Akadun. 2009. *Teknologi Administrasi*. Bandung.Alfabet.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta.Andi.
- Fadhila, Lutfhi. 2018. *Manajemen Pelayanan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas*. Purwokerto.Skripsi.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta.Bumi Aksara.
- Hayati, Rusna. 2021. *Pengaruh Fungsi Siskohat Mobile Terhadap Efektivitas Pelayanan Haji Pada Kantor Kementerian Agama Bangka Selatan*. Jakarta.Skripsi.
- Jazuli, Imam. 2017. *Pintar Haji Dan Umrah*. Yogyakarta.Ar-Ruzz Media.
- Johar Dan Johar Arifin. 2019. *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*. Yogyakarta.Istana.Publishing.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta.Andi.
- Kementerian Agama RI. 2020. *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*.Jakarta.
<https://haji.kemenag.go.id/v4/sites/default/files/2020-04/Buku%20Tuntunan%20Manasik%20Haji.pdf>.

- Khristianto, Wheny, Totok Supriyanto, Sri Wahyuni. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.
- Machfiroh, Asfriiqi. 2015. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm±Mp) Di Kota Palu*. Jurnal katalogis, 3.2. (2015). ISSN:2302-2019.
- Mauludi, Ahmad Faqih. 2020. *Efektivitas Penggunaan SISKOHAT Dalam Pelayanan Haji Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama RI*. Jakarta. Skripsi.
- Munawaroh, zahrotun, m.mudhofi dan dedy susanto. 'Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji'. Jurnal ilmu dakwah, 35.2. (2015), ISSN 1693-8054.
- Najamuddin, Ahmad Faisal. 2020. *Gaya Kepemimpinan H. Jumadi Sastradihardja Di PT. Mastour Cabang Semarang Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Jama'ah Haji Dan Umroh*. Semarang. Skripsi.
- Neogroho, Agoeng. 2010. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Parera, Agoes. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Prasojo, Lantip Diat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Purnama, Chamdan. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto. Insan Global.
- Rusdiana, A dan Moch Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Pustaka Setia.

Sarwat, Ahmad. 2011. *Seri Fiqih Kehidupan (6) Haji & Umrah*. Jakarta:DU Publishing.

Solikhin, Muhammad. 2013. *Keajaiban Haji Dan Umrah*. Jakarta.Erlangga.

Sutabri, Tata. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta.Andi.

Wildayati, Resti, Dindin Solahudin , Arif Rahman. ‘*Optimalisasi Pelayanan Haji Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah*’. Jurnal Manajemen Dakwah, 17.2 (2017), ISSN: 2550-1097 (Online), 1410-5705 (Print).

Yarmunida, Miti. 2017. *Fiqh Haji Dan Umrah*. Yogyakarta.Pustaka Pelajar.

<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42731-tujuan-pembangunan-kementerian-agama>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 11.56 WIB.

<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42732-tugas-dan-fungsi-kementerian-agama>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 10.00 WIB

<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42732-tugas-dan-fungsi-kementerian-agama>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 11.12 WIB.

<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/42901-visi-dan-misi-kanwil-kementerian-agama-provinsi-bengkulu>. Diakses pada 3 Maret 2022. Pukul 09.45 WIB..

<https://bengkulu.kemenag.go.id/artikel/8655-sejarah-singkat-kantor-wilayah-kementerian-agama-provinsi-bengkulu>. Diakses Pada 3 Maret 2022. Pukul 09.20 WIB.

<https://haji.kemenag.go.id/v4/era-baru-pendaftaran-haji>. Diakses pada 8 November 2021. Pukul 10.11 WIB.

<https://kalbar.kemenag.go.id/id/halaman/tugas-dan-fungsi-bidang-penyelenggaraan-haji-dan-umrah>. Diakses pada 8 November 2021. Pukul 08.05 WIB.

<https://lifepal.co.id/media/siskohat/>. Diakses Pada 2 Februari 2022. Pukul 09.00 WIB.

<https://sulsel.kemenag.go.id/berita/berita-wilayah/perangkat-baru-siskohat-kemenag-parepare-berhasil-terkoneksi-di-ditjen-phu>. Diakses pada 8 November 2021. Pukul 11.00 WIB.

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/01/100500065/hari-ini-dalam-sejarah--tragedi-mina-sebabkan-251-jemaah-haji-meninggal?page=all#:~:text=2%20Juli%201990, Terowongan%20A1%20Mualisin%2C%20Haratul%20Lisan>. Diakses pada 9 November 2021. Pukul 10.45 WIB.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Dokumentasi wawancara dengan Karyawan Kantor
Kementerian Agama Kota Bengkulu



Bapak Safrizal (Operator SISKOHAT)



Bapak Ramadan Subhi (Kepala Penyelenggaraan Haji Dan Umrah)

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara dengan calon jamaah haji

Kota Bengkulu



Ibu Mulidah (Calon Jamaah Haji)



Ibu Nur Oktafiyanti (Calon Jamaah Haji)



Bapak Barti Hasibuan (Calon Jamaah Haji)



Ibu Hariyani (Calon Jamaah Haji)



Bapak Rudi Hartono (Calon Jamaah Haji)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Rader Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 1 PENGALUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa
 Nama
 NIM
 Prodi
 Semester

: Yunita
 : 1811170037
 : Manajemen Haji dan Umrah
 : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

- Judul 1*: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KE DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKO HAT) DALAM PELAYANAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
 Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
 Rumusan Masalah***: (Lampirkan)
- Judul 2*:
 Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
 Rumusan Masalah***: (Lampirkan)
- Judul 3*:
 Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
 Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

- Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas
 Catatan: Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan 13/12/21
Ayu Suningih, MEK

- Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
 Catatan: Ass. dapat dilanjutkan secara proposal

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
15/12-21

IV. Judul Yang Disahkan

Manajemen Haji dan Umrah

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Muhammad Ean Prayat

Bengkulu, 15-12-2021

Mengesahkan

Ka. Fak. Ekonomi dan Manajemen

[Signature]

Mahasiswa

[Signature]
 Yunita

* Judul, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
 Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang menguraikan masalah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022
Nama Mahasiswa : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu	 Yunita	 Yunda

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	- Tambahkan jurnal-utk . - judul yg sandelhy - teori apokhrms .	 

Bengkulu, kamsis, 06 Januari 2022
Penyeminar,


Yunida Een Fryanti, M. Si
NIP .198106122015032003

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi berjudul "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Yunita
Nim : 1811170037
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Januari 2022

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, 06 Januari 2022 M
Jumadil Awal 1444 H

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Penyeminar



Yunida Een Fryanti, M.Si

NIP. 198106122015032003



Yunida Een Fryanti, M.Si

NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0176/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- | | | |
|---|-------|-----------------------------|
| 1 | NAMA | : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag. |
| | NIP | : 197705052007102002 |
| | Tugas | : Pembimbing I |
| 2 | NAMA | : Drs. H. Syaifuddin, MM. |
| | NIP | : 196204081989031008 |
| | Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- | | |
|-------------------|---|
| NAMA | : Yunita |
| NIM | : 1811170037 |
| Program Studi | : Manajemen Haji dan Umrah |
| Judul Tugas Akhir | : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan
Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam
Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu |
| Keterangan | : Skripsi |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 31 Januari 2022

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul “Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu” yang disusun oleh:

Nama : Yunita
NIM : 1811170037
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

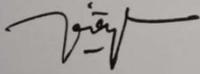
Telah diperbaiki sesuai saran-saran dosen pembimbing. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk diterbitkan Surat Izin Penelitiannya.

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

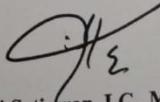


Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002



Drs. H. Svaifuddin, MM.
NIP. 196204081989031008

Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah



Adi Setiawan, L.C., M.E.I
NIP. 198803312019031005

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu

Nama : Yunita
NIM : 1811170037
Prodi : Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

1. Apa yang dimaksud dengan SISKOHAT?
2. Sejak kapan SISKOHAT mulai digunakan di Kementerian Agama Kota Bengkulu?
3. Apakah alasan adanya SISKOHAT ini?
4. Apa saja tugas dan fungsi dari SISKOHAT?
5. Bagaimana mekanisme dari SISKOHAT ini?
6. Bagaimana pengaruh SISKOHAT terhadap pelayanan haji?
7. Bagaimana efektivitas dari penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan haji?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat SISKOHAT?

Bengkulu, 23 Mei 2022

Peneliti

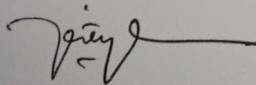


Yunita

NIM. 1811170037

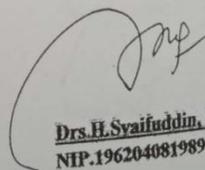
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP.197705052007102002

Pembimbing II



Drs. H. Syaifuddin, MM.
NIP.196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

31 Mei 2022

Nomor : 0620 /Un.23/F.IV.1/PP.00.9/05/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Schubungan akan dilaksanakannya penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan/Prodi : Manajemen/Manajemen Haji dan Umrah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : 31 Mei s/d 31 Juni 2022
Judul Tugas Akhir : Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.
Tempat Penelitian : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0620 /Un.23/F.IV.1/PP.00.9/05/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

31 Mei 2022

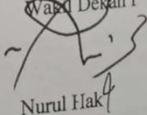
Yth. Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan/Prodi : Manajemen/Manajemen Haji dan Umrah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : 31 Mei s/d 31 Juni 2022
Judul Tugas Akhir : Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu.
Tempat Penelitian : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu.

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Nurul Hak



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
 BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 688 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor : 0620/ Ur.23/ F.IV.1/ PP.009/ 05/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : YUNITA
 NIM : 1811170037
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Prodi/Fakultas : Manajemen Haji dan Umrah/ Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

Tempat Penelitian : Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 3 s.d 31 Juni 2022
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan perpanjangan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pelaksanaan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.
- Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 3 Juni 2022

a.n. WAKIL KOTA BENGKULU
 Pt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu


Drs. HI. FENNY NAHRIANNY
 Pemula
 NIP. 19670904 198611 2 001

Keputusan ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan disebarkan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan : Manajemen Syari'ah
Program Studi : Manajemen Hajidan Umrah

Pembimbing II : Drs. H. Syaifuddin, MM

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 08 - 02 - 2022		Lanjutan Bab III - Penuisannya di rapikan sesuai Pedoman Skripsi	
2.	Rabu / 16 - 02 - 2022		Penuisannya di rapikan sesuai Pedoman Skripsi	

Bengkulu, 16 Februari 2022
Pembimbing II

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syari'ah

Idwal B. MA.
NIP. 198307092009121005

Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP. 19620408198903008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan : Manajemen Syariah
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Pembimbing II : Drs. H. Syaifuddin, MM
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 7 Juni 2022	Daftar isi BAB 5	- disesuaikan lagi daftar isi - lengkapi BAB 5	
4.	Selasa, 14 Juni 2022	BAB 1-5	- ACC - Lanjut ke Pembimbing satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syariah

Idwat B., MA.
NIP. 198307092009121005

Bengkulu, 14 Juni 2022

Pembimbing II

Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP. 19620408198903008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan : Manajemen Syari'ah
Program Studi : Manajemen Haji Dan Umrah

Pembimbing I : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji Di Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis /07 April 2022	BAB I	- Pastikan permasalahan Siskohat dan efektivitas - Data rona harus ada mengenai penggunaan siskohat (Data awal)	
2.	Dabu 20 /04 2022	Penelitian Terdahulu	- Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian sebelumnya - Penulisannya disesuaikan dengan pedoman skripsi	
3.	Senin 25 /04 2022	BAB I & II	- Metode penelitiannya harus spesifik - kaitan teorinya harus sesuaikan referensinya	

Bengkulu, 25 ~~Februari~~ April 2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syari'ah

Idwal B. MA.
NIP. 198307092009121005

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yunita
NIM : 1811170037
Jurusan : Manajemen Syariah
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Pembimbing I : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.	23 Juni 2022	BAB 4	Tambah Informan minimal 5 Jamaah haji	✓
5.	13 Juli 2022			
5.	13 Juli 2022	BAB 1-5	Acc Pembimbing Satu	✓

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Syariah

Idwal B., M.A.
NIP. 198307092009121005

Bengkulu, ~~15 Mei~~ ^{Juli} 2022
Pembimbing I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
No : 20/SKLP-FEBI/04/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Menerangkan bahwa :

Nama : Yunita
NIM : 1811170037
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
Similarity Index : 13%
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 20 Juli 2022
Kajur Manajcmen

Idwal B. MA
NIP. 198307092009121005

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PELAYANAN HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ **core.ac.uk**

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off